

Pengaruh Teknologi Dan Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Majene

Asma Ibrahim¹, Nasrullah², Muhammad Ikram Darwis³

^{1,2,3} *Sekolah Ilmu Ekonomi Yapman
Majene, Indonesia*

*email : asmazyadibrahim@gmail.com,
Nasrullahansar93@gmail.com, ikramdarwis18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi dan kepemimpinan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Majene serta mengetahui variabel yang dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 30 pegawai dan seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi pada kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Majene relatif kecil. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dengan koefisien regresi 0,480, t hitung 5,015, dan signifikansi 0,000. Kepemimpinan juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien regresi 0,376, t hitung 3,457, dan signifikansi 0,002. Secara simultan, teknologi dan kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja, hal tersebut dapat diketahui dari hasil F hitung (uji F) sebesar 26,311 dengan taraf signifikansi 0.000 ($\text{sig } \alpha < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa variabel Teknologi (X1) dan Kepemimpinan (X2) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y). Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai adjusted R square sebesar 0.645 hal ini berarti variabel Teknologi (X1) dan Kepemimpinan (X2) memiliki kontribusi secara bersama-sama sebesar 64,5% terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y). Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

Kata Kunci: *Teknologi, Kepemimpinan, Produktivitas Kerja*

Pendahuluan

Dalam era digital, pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas pelayanan publik, hal ini tertuang dalam Undang-Undang No.25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik Pasal 20: *Penyelenggara wajib menggunakan Sistem Informasi Pelayanan Publik yang memudahkan akses teknologi*, termasuk pelayanan administrasi kependudukan. Dalam konteks organisasi pemerintahan menjelaskan bahwa pemerintah telah mendorong digitalisasi pelayanan administrasi kependudukan melalui berbagai sistem elektronik seperti Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK),

layanan daring pembuatan dokumen, dan aplikasi antrean online. Pemanfaatan teknologi tersebut diarahkan untuk mempercepat proses pelayanan dan meningkatkan akurasi data. Hal ini juga tertuang dalam Peraturan Presiden No. 96 Tahun 2018 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. *Pasal 3-8: Pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil wajib menggunakan SIAK*. Aplikasi SIAK ini yang mengatur alur input data di Disdukcapil.

Pada tingkat daerah, khususnya pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Majene, penerapan teknologi masih menghadapi beberapa kendala diantaranya adalah adanya persoalan berupa keterampilan pegawai dalam mengoperasikan sistem berbasis teknologi, koneksi internet yang tidak stabil, serta perangkat keras yang belum sepenuhnya memadai. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kelancaran input, pengolahan data, dan penyelesaian pekerjaan. Selain aspek teknologi, kepemimpinan merupakan faktor yang penting dalam mendukung produktivitas pegawai. Pemimpin memiliki peran dalam memberikan arahan, motivasi, pengawasan, serta membangun komunikasi dengan bawahan. Permasalahan kepemimpinan dikaitkan dengan kebutuhan untuk mendorong pegawai beradaptasi terhadap teknologi meningkatkan etos kerja, serta memperkuat komunikasi dua arah antara pimpinan dan bawahan. Produktivitas kerja menjadi hasil yang ingin dicapai dari pengelolaan kedua faktor tersebut. Produktivitas tidak hanya berkaitan dengan jumlah pekerjaan yang diselesaikan, tetapi juga kualitas, ketepatan, kemampuan memperbaiki kesalahan, serta efisiensi penggunaan sumber daya. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tentang pengaruh teknologi dan kepemimpinan produktivitas pegawai. Seperti yang ada pada hipotesis penelitian dimana H1: Diduga variabel Teknologi berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai pada kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Majene, H2: Diduga variabel Kepemimpinan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai pada kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Majene, H3: Diduga variabel teknologi dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai pada kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Majene. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih fokus mengenai pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Lokasi penelitian adalah Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Majene, Jalan K.H. Muh. Saleh No. 10, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene. Pengumpulan data berlangsung selama tiga bulan, yang dimulai pada bulan Mei 2025 hingga Juli 2025. Jangka waktu ini dipilih agar peneliti dapat memperoleh data yang cukup representatif terkait teknologi, kepemimpinan, dan produktivitas kerja. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala likert 1-5 yang mengukur tiga variabel utama, yaitu teknologi sebanyak 5 item, kepemimpinan 5 item, dan produktivitas kerja 5 item.

Untuk memastikan data yang terkumpul valid dan dapat diandalkan, penelitian ini juga akan menggunakan uji reliabilitas dan validitas. Reliabilitas kuesioner akan diuji dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dengan nilai target 0,6 atau lebih tinggi sebagai indikator konsistensi internal yang dapat diterima. Validitas kuesioner akan diuji menggunakan analisis faktor untuk memastikan setiap pertanyaan mampu mengukur konstruk yang diinginkan. Dengan metode yang diperbarui ini, penelitian diharapkan mampu

memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasikan.

Hasil

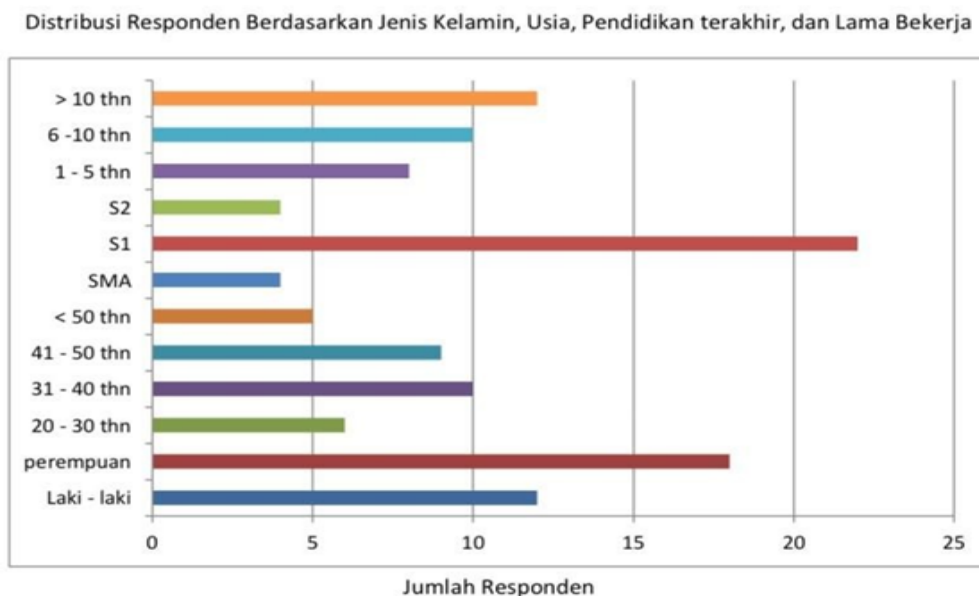
1. Sejarah Singkat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majene

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Majene merupakan perangkat daerah yang berperan dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Secara yuridis, pembentukan kelembagaannya didasarkan pada Peraturan Bupati Majene Nomor 56 Tahun 2016 yang mengatur struktur, tugas, dan fungsi Disdukcapil, termasuk pembentukan UPTD di tingkat kecamatan.

Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan yang cepat dan akurat, Disdukcapil Majene melakukan berbagai inovasi berbasis teknologi. Salah satunya adalah peluncuran program “Dukcapil Go Digital” pada Mei 2020, yang mendukung pengurusan dokumen kependudukan secara daring. Disdukcapil juga mengembangkan integrasi data melalui kerja sama dengan berbagai lembaga untuk meningkatkan akurasi dan pemutakhiran data kependudukan. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa Disdukcapil Kabupaten Majene terus berorientasi pada digitalisasi, peningkatan kualitas pelayanan, serta akurasi dan transparansi data kependudukan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji pengaruh teknologi dan kepemimpinan terhadap produktivitas kerja pegawai.

2. Karakteristik Responden

Berikut adalah karakteristik responden pada penelitian ini yang mencakup tiga aspek utama: jenis kelamin, lama bekerja, Pendidikan terakhir dan usia:



utama: jenis kelamin, lama bekerja, Pendidikan terakhir dan usia:

Diagram 1. Karakteristik Responden

Dari data di atas, terlihat bahwa sebagian besar responden adalah perempuan

dengan jumlah yang lebih besar dibandingkan laki - laki. Jika ditinjau dari segi usia , responden didominasi oleh kelompok usia 31 - 40 tahun dan 41 - 50 tahun, yang menunjukkan bahwa pegawai di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Majene banyak berada pada usia matang dengan pengalaman kerja yang cukup panjang. Dari sisi Pendidikan terakhir, mayoritas responden merupakan lulusan S1, disusul oleh S2 dan SMA, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar pegawai memiliki latar belakang Pendidikan menengah meskipun terdapat juga pegawai dengan kualifikasi pendidikan tinggi. Sementara itu, distribusi berdasarkan lama bekerja memperlihatkan bahwa mayoritas pegawai telah mengabdikan lebih dari 10 tahun, sedangkan sebagian lainnya berada pada kisaran 6-10 tahun serta 1-5 tahun. Gambaran umum ini menunjukkan bahwa pegawai yang menjadi responden memiliki pengalaman kerja yang relative lama, berada pada usia produktif dan matang, serta memiliki tingkat Pendidikan yang bervariasi, sehingga dapat mejadi dasar penting dalam menganalisis pengaruh Teknologi dan Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja.

3. Tanggapan Responden terhadap Teknologi, Kepemimpinan, dan Produktivitas Kerja.

Berikut adalah tabel yang menjelaskan tanggapan responden terhadap variabel penelitian, khususnya Teknologi, Kepemimpinan dan Produktivitas Kerja berdasarkan rentang nilai tanggapan.

Tabel 1. Tanggapan Responden Variabel

Variabel	Rata-rata	Indikator	Jumlah Skor	Keterangan
Teknologi	4,25	Sangat Tinggi	124 – 132	Sangat Tinggi
Kepemimpinan	4,28	Sangat Tinggi	124 – 133	Sangat Tinggi
Produktivitas Kerja	4,63	Sangat Tinggi	134 – 143	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Kuesioner, diolah 2025

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis tanggapan responden terhadap tiga variabel penelitian yaitu Teknologi, Kepemimpinan, dan Produktivitas Kerja. Hasil dari responden terhadap variabel Teknologi memiliki skor rata-rata sebesar 4,25, yang berarti tanggapan responden termasuk dalam kategori sangat tinggi. Tabel ini juga menunjukkan distribusi nilai dari setiap indikator dan alternatif jawaban yang dipilih responden, di mana kebanyakan responden memilih setuju atau sangat setuju pada berbagai item pernyataan. Pada variabel Kepemimpinan, skor rata-rata yang diperoleh adalah 4,28, yang juga masuk dalam kategori sangat tinggi. Responden mayoritas memilih setuju atau sangat setuju dalam menanggapi pernyataan-pernyataan terkait Kepemimpinan. Sementara itu, variabel Produktivitas Kerja menunjukkan skor rata-rata tertinggi yaitu 4,63, yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Ini berarti produktivitas kerja di kantor tersebut dinilai sangat baik oleh responden. Sebagian besar responden menunjukkan kecenderungan untuk memilih jawaban sangat setuju terhadap pernyataan terkait produktivitas kerja. Hasil ini mengindikasikan bahwa para pegawai sangat fokus dan berkomitmen dalam melaksanakan tugas-tugas mereka dengan produktivitas kerja yang sangat tinggi.

4. Hasil Analisis Regresi

Hasil Uji Validitas Variabel Fenomena Teknologi (X1), Kepemimpinan (X2), Produktivitas Kerja (Y).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Teknologi		
0,480	0,361	Valid
0,772	0,361	Valid
0,747	0,361	Valid

0,458	0,361	Valid
0,677	0,361	Valid
Kepemimpinan		
0,555	0,361	Valid
0,565	0,361	Valid
0,593	0,361	Valid
0,458	0,361	Valid
0,494	0,361	Valid
Produktivitas Kerja		
0,551	0,361	Valid
0,623	0,361	Valid
0,703	0,361	Valid
0,579	0,361	Valid
0,658	0,361	Valid

Sumber : Hasil Kuesioner, diolah 2025

Berdasarkan analisis data mengenai teknologi, kepemimpinan, dan produktivitas kerja, seluruh item pada ketiga variabel tersebut dinyatakan valid. Pada variabel teknologi, semua nilai r hitung berkisar antara 0,480 hingga 0,772 dan lebih besar dari rtabel sebesar 0,361, menunjukkan korelasi yang kuat antara indikator-indikator yang diukur dengan konstruk teknologi. Begitu pula dengan variabel kepemimpinan, seluruh item menunjukkan nilai r hitung antara 0,458 hingga 0,593, yang juga lebih tinggi dari rtabel, sehingga semua item dianggap valid. Terakhir, pada variabel produktivitas kerja, nilai r hitung berkisar antara 0,551 hingga 0,703, dan tetap melebihi rtabel, menunjukkan bahwa indikator-indikator produktivitas kerja valid. Secara keseluruhan, semua item yang diukur pada ketiga variabel tersebut telah terbukti valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	N Off Items	Cronbach's Alpha	Cutt off	Keterangan
Teknologi	5	0,682	0,600	Reliabel
Kepemimpinan	5	0,671	0,600	Reliabel
Produktivitas Kerja	5	0,745	0,600	Reliabel

Nilai reabilitas instrument variabel Teknologi dengan 5 pertanyaan diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,682 instrument variabel Kepemimpinan dengan 5 pertanyaan diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,671, instrument variabel Produktivitas Kerja dengan 5 pertanyaan diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,745. Karena Koefisiensi Reabilitas ketiga instrument tersebut lebih besar dari angka penguji 0,60 maka hasil pengujian reabilitas instrument variabel tersebut dapat dinyatakan reabel atau dapat diandalkan.

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel Fenomena Teknologi (X1) dan Kepemimpinan (X2) secara parsial maupun bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja (Y). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24.00. Adapun hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,872	2,541		1.917	.066
TEKNOLOGI	.480	.096	.588	5.015	.000
KEPEMIMPINAN	.376	.109	.406	3.457	.002

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

Berdasarkan hasil analisis regresi linear, diketahui bahwa konstanta model sebesar 4,872 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0.004, menunjukkan bahwa model ini secara signifikan memprediksi variabel dependen. Untuk variabel Teknologi, koefisien unstandardized (B) sebesar 0.480 dengan error standar 0.096 dan nilai T sebesar 5.015, menunjukkan bahwa teknologi secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi 0.00 (di bawah 0.05). Begitu juga dengan variabel Kepemimpinan, koefisien unstandardized sebesar 0.376 dengan error standar 0.109 dan nilai T sebesar 3.457, menunjukkan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi 0.00. Dengan demikian, kedua variabel independen, yaitu teknologi dan kepemimpinan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model ini, di mana teknologi memiliki pengaruh yang sedikit lebih besar berdasarkan nilai T dan signifikansinya.

Tabel 5. Hasil Pengujian Serempak (Uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21.526	2	10.763	26.311	.000 ^a
Residual	10.641	27	.394		
Total	32.167	29			

a. Predictors: (Constant), KEPEMIMPINAN, TEKNOLOGI

b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil F hitung sebesar 26,311 dengan taraf signifikansi 0.000 (sig $\alpha < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa variabel Teknologi (X1) dan Kepemimpinan (X2) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y).

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.669	.645	.628

Dari hasil analisis diatas pengaruh Teknologi dan Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja pegawai pada tabel diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai adjusted R square sebesar 0.645. Nilai adjusted R-Square dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel Teknologi dan Kepemimpinan dalam menerangkan Variabel Produktivitas Kerja. Hal ini berarti variabel Teknologi (X1) dan Kepemimpinan (X2) memiliki kontribusi secara bersama-sama sebesar 64,5% terhadap Variabel Produktivitas Kerja (Y). Sedangkan sisanya sebesar 35,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

5. Variabel Yang Dominan Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil analisis, teknologi merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi produktivitas kerja pegawai. Hal tersebut terlihat dari nilai koefisien regresi teknologi sebesar 0,480 dan t-hitung sebesar 5,015, lebih besar dibandingkan koefisien regresi kepemimpinan sebesar 0,376 dan t-hitung sebesar 3,457.

Dominannya teknologi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi yang tepat dan terintegrasi dapat membantu menciptakan pola kerja yang lebih efisien, meningkatkan akurasi pelayanan, dan membantu pegawai mencapai target pekerjaan. Temuan tersebut juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang dicantumkan dalam skripsi, yang menunjukkan pentingnya teknologi dalam meningkatkan produktivitas kerja.

Dengan demikian, peningkatan produktivitas pegawai pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Majene perlu memberikan perhatian khusus pada optimalisasi teknologi, baik melalui penyediaan perangkat, peningkatan kualitas sistem, maupun peningkatan kemampuan pegawai dalam menggunakan teknologi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Majene. Pemanfaatan teknologi membantu pegawai menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien. Selain itu, kepemimpinan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, sehingga kepemimpinan yang komunikatif, mendukung, dan mampu memotivasi pegawai dapat meningkatkan produktivitas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Secara simultan, teknologi dan kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja dengan kontribusi sebesar 64,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dari kedua variabel tersebut, teknologi merupakan variabel yang paling dominan dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai. Oleh karena itu, peningkatan pemanfaatan teknologi perlu diikuti dengan kepemimpinan yang adaptif agar kualitas pelayanan administrasi kependudukan semakin baik.

Referensi

Edy, Sutrisno.(2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana Prenada Media

Group, Jakarta.

Fuaddi, H., & Amenda, R. (2023). Pengaruh Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Lembaga Smart Fast Global Education Pekanbaru. *Sharing: Journal Of Islamic Economics, Management And Business*, 2(1), 139-149.

Griffin, W, Ricky dan Ronald J Ebert. 2022. *Management*, Erlangga, Jakarta.

Haag dan Keen. 2014. *Information Technology: Tomorrow's Advantage Today*. Hammond: Mcgraw-Hill College.

Hasan, Muhammad, dkk. 2022. *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*. Bandung: Widina Media Utama.

Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015, cet, 2

Rivai, Veithzal, & Mulyadi, Deddy. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Rohim, A., & Irayanti, D. (2022). Peran Keterampilan Kerja Dan Motivasi kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 5(1), 1-8

Silalahi, J. J., Rajab, A., & Hanum, A. (2023). Pengaruh Komunikasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Triroyal Timurraya Di Medan. *Journal Economic Management and Business*, 2